

Implementasi Pembelajaran Mendalam melalui Media Interaktif Berbasis Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah

M. Ekhzan Natha Pratama¹, M. Mawardi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Fatah Palembang

e-mail : pratamanatha66@gmail.com

Article History

Received: 09 April 2026

Revised: 17 April 2026

Accepted: 11 May 2026

Abstract

This study aims to describe the implementation of deep learning through technology-based interactive media in Madrasah Ibtidaiyah. Deep learning is an approach that emphasizes comprehensive understanding of concepts, critical thinking skills, creativity, and active student involvement in the learning process. The research method used was a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of technology-based interactive media was able to increase students' learning interest, participation, and understanding of learning materials. In addition, interactive media helped teachers create a more engaging, effective, and innovative learning environment. The implementation of deep learning through technology also provided opportunities for students to learn actively, independently, and collaboratively. The obstacles found included limited technological facilities and teachers' ability to operate digital media optimally. Nevertheless, technology-based learning remains one of the effective alternatives for improving the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah in the digital era.

Keywords: *Interactive Media, Educational Technology, Elementary School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang menekankan pemahaman konsep secara menyeluruh, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media interaktif membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan inovatif. Implementasi pembelajaran mendalam melalui teknologi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kolaboratif. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan fasilitas teknologi dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital secara optimal. Namun demikian, pembelajaran berbasis teknologi tetap menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah pada era digital.

Kata kunci: Media Interaktif, Teknologi Pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era modern membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menarik, dan interaktif. Pembelajaran mendalam (deep learning) merupakan pendekatan yang menekankan pada pemahaman konsep secara menyeluruh, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah masih banyak menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas belajar siswa melalui pemanfaatan media interaktif berbasis teknologi.

Penggunaan media interaktif berbasis teknologi dinilai mampu membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran digital seperti video interaktif, aplikasi edukasi, animasi, dan presentasi multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, media interaktif juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu langkah penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya, penelitian oleh Rusman menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Meskipun demikian, beberapa penelitian sebelumnya masih lebih banyak berfokus pada penggunaan media pembelajaran secara umum dan belum secara khusus mengkaji implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan teknologi pembelajaran, seperti kurangnya fasilitas pendukung dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi serta dampaknya terhadap proses belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana penerapan media interaktif berbasis teknologi dalam mendukung pembelajaran mendalam serta bagaimana pengaruhnya terhadap aktivitas dan pemahaman belajar siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai integrasi konsep pembelajaran mendalam dengan penggunaan media interaktif berbasis teknologi pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran digital di lingkungan pendidikan dasar Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian difokuskan pada bagaimana guru menerapkan media interaktif dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan peserta didik selama proses belajar, serta dampaknya terhadap pemahaman dan keaktifan siswa. Desain penelitian ini dianggap tepat karena mampu memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah dasar Islam.

Subjek penelitian terdiri atas guru dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah yang terlibat langsung dalam penggunaan media interaktif berbasis teknologi. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengalaman dan informasi yang relevan dengan

tujuan penelitian. Guru dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan media pembelajaran digital, sedangkan peserta didik dipilih dari kelas yang menerapkan pembelajaran tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan peserta didik saat menggunakan media interaktif. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, kendala, dan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran mendalam. Dokumentasi berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, serta hasil belajar siswa digunakan untuk melengkapi data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran mendalam dan penggunaan media interaktif.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi serta dikelompokkan sesuai fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui efektivitas implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik.

Selain itu, penggunaan media interaktif juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, pengamatan visual, dan penggunaan aplikasi pembelajaran digital. Temuan ini sesuai dengan penelitian Rusman yang menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran mendalam yang diterapkan melalui media interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara menyeluruh dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi tetap memerlukan dukungan fasilitas yang memadai dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

B. Pembahasan

Implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses belajar peserta didik. Penggunaan media digital interaktif membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam pelaksanaannya, guru memanfaatkan berbagai media seperti video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif, serta presentasi berbasis animasi untuk mendukung penyampaian materi. Penggunaan media tersebut membuat peserta didik lebih fokus dan antusias selama kegiatan belajar berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam dapat tercapai ketika peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Media interaktif berbasis teknologi juga membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret karena materi disajikan melalui gambar, audio, dan animasi yang menarik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Selain memberikan dampak positif terhadap siswa, penggunaan media interaktif berbasis teknologi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru dapat menghemat waktu dalam

menjelaskan materi karena media yang digunakan sudah memuat ilustrasi dan contoh yang jelas. Di sisi lain, guru dituntut untuk lebih kreatif dan mampu menguasai teknologi agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran mendalam di Madrasah Ibtidaiyah.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat digital, dan media pendukung lainnya. Selain itu, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Kendala tersebut menjadi tantangan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi secara optimal.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk menyediakan fasilitas serta meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, penggunaan media digital membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik perhatian mereka selama pembelajaran. Salah satu guru menyatakan bahwa:

“Siswa menjadi lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan video dan media interaktif dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah.”

Selain itu, beberapa siswa juga menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan media interaktif membuat mereka lebih mudah memahami materi pelajaran. Salah satu siswa menyampaikan:

“Belajar menggunakan video dan gambar membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan tidak membosankan.”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi mendukung terciptanya pembelajaran mendalam karena siswa lebih aktif dalam proses belajar serta mampu memahami konsep materi secara lebih baik. Temuan ini sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori pembelajaran berbasis teknologi yang dikemukakan oleh Rusman bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif. Dengan adanya media interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui pengamatan, diskusi, dan interaksi langsung dengan media pembelajaran.

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis teknologi masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana teknologi dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sekolah dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai serta pelatihan bagi guru agar pemanfaatan media interaktif dapat dilakukan secara optimal dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran mendalam melalui media interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi multimedia mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan inovatif sehingga siswa dapat belajar secara lebih aktif dan mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam dapat tercapai melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman konsep yang lebih baik. Temuan penelitian ini juga memperkuat teori bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran digital sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era modern.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet yang belum stabil, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada satu lingkungan Madrasah Ibtidaiyah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada cakupan sekolah yang lebih luas dengan penggunaan media teknologi yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kustandi, Cecep. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhibbin Syah. (2023). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana., & Ahmad Rivai. (2020). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2025). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNESCO. (2021). *Digital Learning and Education Transformation*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wina Sanjaya. (2022). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana